

Siaran Pers

ITM Melaju Seiring Momentum dan Buktikan Komitmen pada ESG

ITM is Riding the Momentum and Providing Its Commitment to ESG

Jakarta, 1 Maret – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) membukukan laba bersih sebesar USD 475 juta pada tahun fiskal 2021, berkat kenaikan harga batubara yang signifikan dan strategi manajemen biaya yang efisien dan berhati-hati. Di samping itu, sepanjang tahun lalu, Perusahaan telah membuktikan komitmennya terhadap nilai-nilai ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) melalui berbagai inisiatif.

Kenaikan harga batubara di tahun 2021 disebabkan oleh berangsur kembalinya kehidupan normal dari puncak situasi pandemi, yang mendorong pemulihan ekonomi global, terutama di Tiongkok sebagai produsen sekaligus konsumen batubara terbesar. Akibatnya, permintaan batubara meningkat sedangkan pasokan tidak dapat mengimbangi permintaan karena disebabkan beberapa faktor seperti cuaca buruk dan masalah logistik.

Sepanjang tahun 2021, ITM mampu memperoleh rata-rata harga jual batubara sebesar USD 103,2 per ton. Di tengah kenaikan harga yang tinggi, Perseroan secara konsisten tetap menerapkan efisiensi biaya secara disiplin guna memaksimalkan profitabilitas dari momentum kenaikan harga batubara sehingga membuahkan kinerja keuangan yang solid sekalipun pandemi berkepanjangan dan melambatnya kegiatan penambangan akibat hujan ekstrem yang terus-menerus.

Kombinasi faktor-faktor tersebut memungkinkan ITM memperoleh EBITDA sebesar USD 885 juta pada tahun 2021, naik 373% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih naik dari USD 38 juta pada tahun 2020 menjadi USD 475 juta pada tahun 2021. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,43.

Sepanjang tahun 2021, ITM memproduksi batubara sebanyak 18,2 juta ton di tengah cuaca buruk dan hujan ekstrem. Sedangkan Penjualan Bersih 2021 tercatat

Jakarta, 1 March – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) posted a net income of USD 475 million during its fiscal year 2021, attributed to the significant increase in coal prices along with an efficient and prudent cost management strategy. In addition, throughout last year, the Company has proven its commitment to ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) values with various initiatives.

The hike in coal prices in 2021 was driven by the gradual return to normalcy from the peak of the pandemic situation, which triggered global economic recovery, especially in China as the largest coal producer and consumer. As a result, the coal demand rose while the coal supply could not catch up due to several factors such as adverse weather and logistics issues.

Throughout 2021, ITM was able to achieve an average coal selling price of USD 103.2 per ton. Amidst the high price increase, the Company consistently applied cost efficiency in a disciplined manner to maximize its profitability from the momentum of coal price increases, resulting in a solid financial performance despite the prolonged pandemic and slower mining activities due to torrential extreme rains.

The combinations of those factors led ITM to record an EBITDA of USD 885 million in 2021, rising by 373% from the previous year, while net income increased from USD 38 million in 2020 to USD 475 million in 2021. Earnings per share was booked at USD 0.43.

In 2021, ITM produced 18.2 million tons of coal amidst bad weather and extreme rain. Meanwhile,

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

sebesar USD 2,08 miliar dan margin laba kotor naik dari 17% tahun lalu menjadi 44% dengan volume penjualan sebanyak 20,1 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (5,5 juta ton), Indonesia (4,7 juta ton), Jepang (3,1 juta ton), Filipina (1,8 juta ton), Bangladesh (1,3 juta ton), Thailand (1,2 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Tenggara, Selatan serta Oseania.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 1,67 miliar dengan total ekuitas sebesar USD 1,20 miliar. Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 691 juta.

Tahun ini, Perusahaan menargetkan volume produksi sebanyak 17,5-18,8 juta ton dan volume penjualan sebesar 20,5-21,5 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 17% harga jualnya telah ditetapkan, 48% mengacu pada indeks harga batubara, 2% harga jualnya belum ditetapkan dan sisa 33% belum terjual.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan nilai-nilai ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) guna mencapai operasi dan pengembangan yang berkelanjutan. Sebagai contoh penting, dalam bidang lingkungan, emisi GHG yang timbul telah berkurang sebanyak 32% dalam 4 tahun terakhir.

Untuk Rehabilitasi DAS (Daerah Aliran Sungai), Perusahaan telah berhasil mengembalikan lahan ekosistem sungai seluas 2.540 hektar di berbagai wilayah, yang selanjutnya diserahkan ke Pemerintah. Secara kumulatif, total 14.433 hektar telah sepenuhnya direhabilitasi dan diserahkan per akhir 2021. PT Bharinto Ekatama (BEK), entitas anak ITM, turut serta dalam proyek nasional rehabilitasi DAS di Bukit Menoreh, Yogyakarta, bagian dari kawasan destinasi wisata superprioritas, Borobudur.

Dua entitas anak ITM, PT Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT Jorong Barutama Greston (JBG), mendapatkan PROPER Hijau (“melampaui kepatuhan”) di 2021, sementara PT Indominco Mandiri, PT Kitadin – Embalut, dan PT Bharinto Ekatama memperoleh PROPER Biru.

Di bidang sosial, Perusahaan melawan pandemi dengan ikut serta Program Vaksinasi Gotong Royong. Selanjutnya, di bidang tata kelola, struktur organisasi dibangun dengan memperhatikan keberlanjutan,

2021 Net Revenue was recorded at USD 2.08 billion while gross profit margin grew from 17% last year to 44% with a sales volume of 20.1 million tons, marketed to China (5.5 million tons), Indonesia (4.7 million tons), Japan (3.1 million tons), Philippines (1.8 million tons), Bangladesh (1.3 million tons), Thailand (1.2 million tons), and other countries in East, Southeast and South Asia as well as Oceania.

As of the end of 2021, the company's total assets were recorded at USD 1.67 billion with total equity of USD 1.20 billion. The Company also had strong cash and cash equivalent balance of USD 691 million.

This year, the Company targets production volume between 17.5-18.8 million tons and sales volume of 20.5-21.5 million tons. Out of the sales volume target, the price for 17% is already fixed, while 48% is based on index-linked, 2% unpriced, and the remaining 33% unsold.

In 2021, the Company has implemented ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) values to achieve sustainable development and operation. As a highlight, in the field of environment, GHG emission was reduced by 32% in the last four years.

In the Watershed area rehabilitation, the Company had restored the river ecosystem with areas covering 2,540 ha across many regions, which was then handed over to the Government. The cumulative total of 14,433 ha had been fully rehabilitated and transferred by end of 2021. PT Bharinto Ekatama (BEK), ITM subsidiary, participated in the Menoreh Hills watershed area rehabilitation national project, in Yogyakarta, within the super-priority tourism destination, Borobudur.

Two subsidiaries of ITM, PT Trubaindo Coal Mining (TCM) and PT Jorong Barutama Greston (JBG), were deemed “beyond compliance” by earning the Green PROPER in 2021, while PT Indominco Mandiri, PT Kitadin – Embalut, and PT Bharinto Ekatama were granted Blue PROPER designation.

In the area of social, the Company combated against pandemics through early participation in Gotong Royong Vaccination Program. Furthermore, in the area of governance, the Company's

sebagai salah satu contohnya, Perusahaan memiliki komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk mengawasi jalannya perkembangan berkelanjutan di dalam perusahaan.

Selain inisiatif tersebut, ITM juga telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan seperti Five Star Top CSR Awards 2021, Four Star Top GRC Awards 2021, Gold Rank 2021 from Asia Sustainability Report Rating, Best in HR Crisis Management, Management BBB Rating in ESG Disclosure Award 2021 yang merupakan penghargaan atas pencapaian perusahaan di bidang ESG.

Ke depannya, target ITM adalah menjadi perusahaan energi Indonesia terdepan yang lebih hijau dan cerdas. Transformasi ini akan menggerakkan bisnis ITM yang ada saat ini menjadi 3 lini bisnis.

Yang pertama adalah pertambangan yang mencakup batubara, mineral, dan kegiatan pertambangan terkait lainnya sebagai bisnis utama. Yang kedua adalah jasa energi yang mencakup jasa pertambangan, perdagangan, dan solusi modal alam guna mendapatkan nilai lebih dari operasi energi Perusahaan yang telah mapan. Terakhir adalah bisnis terbarukan dan lain-lain yang berkaitan dengan investasi energi terbarukan dan teknologi energi lainnya untuk menangkap tren energi masa depan.

Peta jalan transformasi Perusahaan dibagi menjadi 3 fase, yaitu konsolidasi, transisi, dan aklimatisasi, di mana setiap langkah meningkatkan kapasitas perusahaan menjadi bisnis yang lebih hijau dan lebih cerdas melalui diversifikasi usaha.

Untuk tahun 2022, Perusahaan telah menentukan 4 sasaran pencapaian, yaitu mengoptimalkan aset batubara, menumbuhkan bisnis baru, menanamkan Banpu Heart sebagai budaya perusahaan, dan membina nilai-nilai ESG yang berpadu dengan segala segi bisnis sebagai antisipasi terhadap perubahan iklim dan upaya keberlanjutan dan kepedulian terhadap masyarakat. Di samping itu, Perusahaan akan memperkuat kemampuan digital karyawan guna memperlancar transformasi digital yang dapat bermanfaat baik di sisi operasional maupun finansial.

Organization Structure was built with sustainability in mind, as one example, the Company has a committee responsible to the Board of Commissioner to monitor the sustainability development inside the company.

Apart from the initiatives, ITM also received several awards and recognition such as Five Star Top CSR Awards 2021, Four Star Top GRC Awards 2021, Gold Rank 2021 from Asia Sustainability Report Rating, Best in HR Crisis Management, and Management BBB Rating in ESG Disclosure Awards 2021, all of which acknowledged achievements of the Company in the field of ESG.

Going forward, ITM's target is to become a leading Indonesian energy company that is greener and smarter. This transformation moves the current ITM business into 3 lines of business.

The first is mining which includes coal, mineral, and other related mining activities as the main business. The second is energy service which includes mining services, trading, and natural capital solutions to get more value from our established energy operation. The last is renewable and others which are related to investment in renewable energy and other energy technology to capture future energy trends.

The Company's transformation roadmap will follow 3 phases, namely consolidation, transition, and acclimation where each step will grow the Company's capacity into a greener and smarter business through business diversification.

By 2022, the Company has set 4 main goals: optimizing coal assets, growing new businesses, embedding Banpu Heart as the corporate culture, and fostering ESG values integrated with all aspects of business in anticipation of climate change and sustainability efforts and concern for the community. In addition, the Company will strengthen employees' digital capabilities to facilitate the digital transformation that can generate operational and financial benefits.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 1 Maret 2022

Mulianto
Direktur Utama

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.